

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya daerah dan kearifan lokal Indonesia yang multikultural dapat dijadikan sebagai salah satu ajang promosi pariwisata Indonesia. Hal tersebut dipertegas melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 pasal 6 tentang Kepariwisataan yang menyebutkan bahwa “Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata”.¹ Pembangunan kepariwisataan meliputi empat sektor yaitu industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan kelembagaan pariwisata.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tersebut, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010–2025. Pembangunan pemasaran pariwisata nasional dapat dilaksanakan dengan mengembangkan promosi pariwisata berbasis tema tertentu. Terbentuknya peraturan pemerintah terkait pembangunan kepariwisataan nasional ini menjadi dasar bahwa pemerintah serius dalam pengembangan pariwisata di Indonesia.

¹ Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, pembangunan sektor pariwisata dilakukan dengan pendekatan pertumbuhan, pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat dan pembangunan yang berfokus pada pengembangan wilayah, bertumpu kepada masyarakat dan berlandaskan pemberdayaan masyarakat yang mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, teknologi dan ilmu pengetahuan, keterkaitan antar sektor, kerjasama antar negara, pemberdayaan usaha kecil, serta tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya.² Berdasarkan peraturan tersebut, untuk mencapai pembangunan kepariwisataan yang optimal diperlukan peran serta dari seluruh pihak-pihak yang terkait.

Pembangunan kepariwisataan Indonesia setiap tahun terus mengalami pertumbuhan secara konsisten. Sektor pariwisata berkontribusi besar terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan pariwisata sebagai *leading sector* tercatat sebagai penyumbang devisa terbesar kedua setelah industri sawit. Citra Indonesia sebagai destinasi pariwisata yang aman, nyaman dan berdaya saing perlu terus dibangun melalui berbagai cara, salah satunya melalui *event*. Dengan adanya *event*, seperti ASIAN Games 2018 silam terjadi peningkatan kunjungan wisatawan yang cukup banyak. Tercatat, sebanyak 4,861 juta wisatawan dari kawasan ASEAN datang ke Indonesia

² Permen Parekraf Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan

dengan tingkat pertumbuhan terbesar mencapai 21,02%³. Sehingga penyelenggaraan *event-event* di Indonesia perlu dijadikan prioritas pada sektor wisata.

Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/ Kota merupakan salah satu daerah yang kaya akan potensi pariwisata seperti wisata sejarah, alam dan budayanya. Sebagai salah satu daerah tujuan destinasi wisata, jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Barat meningkat setiap tahunnya. Berikut merupakan beberapa data jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2022-2023.

Tabel 1.1
Kunjungan Wisatawan Nusantara Kab/ Kota Provinsi Sumatera Barat

Kabupaten/ Kota	Kunjungan Wisatawan Nusantara Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat (orang)	
	2022	2023
Kota Padang	2.586.342	2.853.244
Kota Bukittinggi	1.432.016	1.609.458
Kab. Lima Puluh Kota	1.104.422	1.148.572
Kab. Padang Pariaman	1.162.256	1.069.663
Kab. Agam	779.447	810.674
Kab. Solok	716.736	814.931
Kab. Tanah Datar	668.970	711.590
Kab. Pesisir Selatan	516.737	605.176
Kab. Dharmasraya	396.629	485.388
Kab. Sijunjung	400.429	432.330

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumbar 2024

³ Peraturan Kemenparekraf Nomor 12 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020-2024

Kabupaten Tanah Datar masuk ke dalam 10 kabupaten/ kota dengan akumulasi tingkat kunjungan wisatawan tertinggi pada tahun 2022-2023. Tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar tercatat sebanyak 668.970 wisatawan. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan ke Tanah Datar meningkat sebanyak 6% dengan total sebanyak 711.590 wisatawan. Kenaikan yang terjadi tersebut diasumsikan karena Kabupaten Tanah Datar telah melakukan inovasi dalam menciptakan program-program inovatif untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar.

Kabupaten Tanah Datar memiliki berbagai potensi pariwisata, seperti wisata alam, budaya, sejarah, kuliner khas dan olahraga tradisional khas seperti pacu jawi. Potensi pariwisata yang beragam tersebut seharusnya mampu mendatangkan *multiplier effect* bagi Kabupaten Tanah Datar. Namun promosi dan pengembangan destinasi wisata yang ada belum optimal sehingga menyebabkan wisatawan hanya berkunjung ke objek wisata populer seperti Istano Basa Pagaruyung, Lembah Anai dan lainnya, sementara objek wisata di nagari masih belum dikenal dan belum memiliki peminat yang banyak.

Perkembangan zaman dan globalisasi menyebabkan kebudayaan asli daerah mulai tergantikan keberadaannya. Masyarakat pada umumnya mengikuti perkembangan budaya sesuai zaman dan melupakan budaya asli daerah mereka. Banyak diantara mereka yang sudah tidak mengenal lagi adat salingka nagari di daerah masing-masing. Hal ini dipertegas dengan

keterangan Bupati Kabupaten Tanah Datar, Eka Putra dalam wawancara dengan media di bawah ini: ⁴

“Ketika kami pulang kampung, berkeliling nagari untuk menjangkau aspirasi, melihat kondisi riil nagari, kami melihat banyak kebudayaan asli di nagari-nagari, kesenian, adat salingka nagari yang tidak diketahui lagi oleh generasi muda. Banyak anak nagari yang tidak tahu lagi prosesi adat, sambah manyambah adat, tarian khas nagari, sanggar khas nagari, alat musik khas nagari, bahkan kuliner khas nagari masing-masing. Randai nagari, sanggar nagari, grup kesenian yang ada di nagari tidak memiliki wadah untuk menunjukkan kebolehnya”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dilihat bahwa masyarakat Minangkabau yang identik dengan budayanya yang kental kini sudah mulai memudar. Tanah Datar yang dikenal sebagai pusat kebudayaan Minangkabau dengan segudang budaya serta adat istiadatnya harus dijaga keberadaannya. Program pelestarian kebudayaan merupakan langkah tepat yang harus diambil dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan asli daerah.

Selain itu, perkembangan pariwisata Kabupaten Tanah Datar hingga saat ini masih bergantung pada keberadaan Istana Basa Pagaruyung dan belum tergantikan posisinya sebagai ikon pariwisata di Kabupaten Tanah Datar, bahkan di Provinsi Sumatera Barat. Terkait hal ini, pemerintah daerah berkomitmen untuk mengembangkan industri ekonomi kreatif dengan merancang *event-event* pariwisata dan olahraga berbasis kearifan lokal masing-masing nagari dan kecamatan.⁵ *Event-event* ini diharapkan dapat

⁴ <https://tanahdatar.go.id/berita/6695/sukses-laksanakan-program-satu-nagari-satu-event-bupati-eka-putra-terima-penghargaan-best-leader-of-the-year-2023.html>. Diakses 20 November 2023 pukul 10.00 WIB

⁵ RPJMD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021-2026

memacu aktifnya sanggar-sanggar nagari, olahraga nagari, kuliner khas nagari, serta UMKM yang ada di nagari.

Menyikapi hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 menjabarkan enam misi pembangunan daerah. Salah satu misi pembangunan daerah tersebut sejalan dengan pembangunan di bidang kepariwisataan yang berbunyi “Pembangunan pariwisata berkelanjutan yang mengedepankan adat, budaya dan sumber daya alam”.

Pembangunan pariwisata Kabupaten Tanah Datar berdasarkan misi tersebut di atas perlu didukung dengan program unggulan Bupati dan Wakil Bupati Tanah Datar Tahun 2021-2026. Program unggulan merupakan program yang bersifat absolutif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi keunggulan daerah. Program tersebut dibuat dalam rangka optimalisasi pelayanan publik untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, makmur dan berkeadilan serta percepatan dalam pembangunan di Kabupaten Tanah Datar. Terdapat sepuluh program unggulan Bupati dan Wakil Bupati Tanah Datar yang tertuang dalam RPJMD Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

1. Menciptakan usahawan baru dan lapangan kerja per tahun
2. Mengefisienkan biaya produksi pertanian melalui bantuan pembajakan sawah

3. Meningkatkan kuota asuransi tani, asuransi ternak, dan pupuk bersubsidi
4. Peningkatan pelayanan administrasi kependudukan dan pelayanan perizinan pada wilayah yang jauh dari ibukota kabupaten
5. Meningkatkan kesejahteraan guru TPA dan tahfidz di Tanah Datar
6. Satu Nagari Satu *Event* untuk menunjang ekonomi kreatif, pelestarian kebudayaan, memajukan olahraga dan produk nagari
7. Peningkatan biaya operasional KAN, Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau, bundo kanduang, dan organisasi keagamaan
8. Membangun jaringan telekomunikasi
9. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas ASN dan tenaga honorer
10. Perbaiki irigasi

Target pelaksanaan program unggulan Bupati dan Wakil Bupati Tanah Datar tersebut diatur melalui Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Datar Nomor 22 Tahun 2022 tentang *Roadmap* Pelaksanaan Program Unggulan Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. *Roadmap* pelaksanaan kinerja program unggulan tersebut disusun untuk percepatan pencapaian target pelaksanaan program unggulan dalam RPJMD tahun 2021-2026.

Satu Nagari Satu *Event* merupakan salah satu program unggulan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar terkait pembangunan pariwisata berkelanjutan yang berbasis adat, budaya dan sumber daya alam. Program ini diluncurkan pertama kali pada Februari 2022. Peluncuran satu nagari satu

event merupakan sebuah langkah strategis mengingat sektor pariwisata menjadi salah satu sektor penting daerah yang dimuat dalam RPJMD Kabupaten Tanah Datar. Peluncuran kegiatan ini juga sebagai momentum penting dalam penyelenggaraan pariwisata berkelanjutan di nagari-nagari.⁶

Bupati Tanah Datar, Eka Putra menyebutkan bahwa peluncuran satu nagari satu *event* ini akan mendatangkan *multiplier effect* serta lebih cepat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, sesuai dengan yang diungkapkan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, Luhur Budianda saat menghadiri *launching* program unggulan satu nagari satu *event* sebagai berikut:⁷

“Pemprov Sumbar apresiasi gagasan pemerintah Tanah Datar atas progul ini, karena dengan adanya *event* menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan untuk datang ke Sumatera Barat khususnya ke Tanah Datar”

Program satu nagari satu *event* dirancang dalam rangka menunjang ekonomi kreatif, pelestarian kebudayaan, serta memajukan olahraga dan produk nagari. Satu Nagari Satu *Event* merupakan *event* pariwisata dan olahraga yang berbasis kearifan lokal masing-masing nagari. Program ini memiliki korelasi antara pemerintah pusat dan provinsi dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam rangka pembangunan kepariwisataan melalui promosi pariwisata berbasis kekhasan budaya daerah setempat. Perangkat

⁶ <https://infosumbar.net/berita/di-kabupaten-tanah-datar-ada-program-unggulan-satu-nagari-satu-event/> Diakses 2 Maret 2024 Pukul 09.37 WIB

⁷ <https://minakonews.com/satu-nagari-satu-event-dan-meresmikan-kalender-event-2022/> Diakses 16 Maret Pukul 00.07 WIB

daerah yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program unggulan ini yaitu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 22 Tahun 2022 tersebut, selain Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga terdapat dinas pendukung dalam program unggulan tersebut, diantaranya Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang membantu pemerintah daerah dalam memberdayakan masyarakat nagari melalui potensi yang ada di nagari, Dinas Komunikasi dan Informatika yang membantu mempromosikan program satu nagari satu *event*, Dinas Koperasi/ UKM dan Perdagangan yang berperan dalam membina UMKM di Tanah Datar agar lebih inovatif dan berdaya saing terhadap produk dagangannya.

Selanjutnya Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup yang juga terkait dalam pelaksanaan program dari aspek keberlanjutan ekosistem atau lingkungan hidup di lokasi pelaksanaan program, Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang bertugas untuk memastikan keamanan lokasi pelaksanaan program unggulan yang terkadang berada di pinggir danau, lereng gunung dan alam terbuka lainnya, dan Pemerintah Nagari sebagai unsur pelaksana program di tingkat nagari. Keterlibatan berbagai OPD tersebut memiliki peran masing-masing sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan kepariwisataan kabupaten. Hal ini senada dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Efrison, SE

selaku Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar:

“Sudah ada instruksi dari presiden agar seluruhnya bersatu untuk mengembangkan pariwisata. Seluruh dinas yang sifatnya pelayanan terlibat dalam mendukung pariwisata, salah satunya yaitu program satu nagari satu *event*” (Wawancara peneliti dengan Efrison, SE pada 15 November 2023)

Pemerintah nagari juga menjadi salah satu pendukung program unggulan satu nagari satu *event* ini. Pemerintah nagari melalui kelompok sadar wisata (pokdarwis) di nagari masing-masing terjun langsung dalam melaksanakan program unggulan satu nagari satu *event*. Pemerintah nagari, di bawah naungan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan satu nagari satu *event*.

Partisipasi nagari pada penyelenggaraan program Satu Nagari Satu *Event* tahun pertama memiliki beberapa tahap dan persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar salah satunya yaitu lomba konsep *event*, hal tersebut sesuai dengan keterangan dari Kabid Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, Efrison, SE. sebagai berikut:

“Pemilihan nagari pelaksana satu nagari satu *event* pada tahun 2022 yaitu nagari ditunjuk untuk mewakili kecamatan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu pertama telah ditetapkan melalui SK sebagai desa wisata. Kedua lomba konsep *event*, nagari diminta untuk bermimpi tentang pelaksanaan *event*. Kemudian nagari yang memiliki konsep terbaik dipilih sebagai pelaksana satu nagari satu *event* dan dibantu anggaran dari pemda sebesar 50 juta” (Wawancara peneliti dengan Efrison, SE pada 15 November 2023)

Untuk tahun berikutnya, keikutsertaan setiap nagari pada Satu Nagari Satu *Event* diawali dengan instruksi dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar yang disampaikan melalui surat edaran yang dikirimkan ke setiap nagari terkait partisipasi nagari dalam pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event*. Hal tersebut sesuai dengan keterangan Wali Nagari Parambahan H. Robi Yasdi berikut:

“Prosesnya tentu ada penawaran dari pemda, adakah rencana Nagari Parambahan ingin mengadakan Satu Nagari Satu *Event*. Setelah itu diadakan rapat di nagari terkait penawaran pemda bersama tokoh-tokoh masyarakat. Kemudian setelah disampaikan kembali ke pemda baru dikasih tanggal dan dilaksanakan. Kemudian difasilitasi pemda berupa bantuan dana sebanyak 50 juta dipotong pajak, tentu ditambah nagari” (Wawancara peneliti dengan H. Robi Yasdi pada 25 Juli 2024)

Selain melalui surat edaran, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar juga melakukan jemput bola ke masing-masing nagari terkait keikutsertaan nagari pada Satu Nagari Satu *Event*. Proses jemput bola tersebut dilakukan karena surat edaran yang disebar oleh dinas terkadang tidak mendapat respon yang begitu banyak dari pemerintah nagari. Pada akhir 2023 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar menyurati 75 nagari terkait pelaksanaan Satu Nagari Satu *Event* 2024. Namun hingga awal 2024 jumlah nagari yang mengkonfirmasi keikutsertaan nagari pada pelaksanaan *event* 2024 masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 36 nagari. Oleh karena itu, pihak dinas melakukan jemput bola ke masing-masing nagari untuk mengajak nagari ikut serta dalam pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event*.

Pada tahun 2022 telah terlaksana 14 *event* unggulan nagari sesuai budaya khas masing-masing nagari. Berikut data nagari yang berpartisipasi pada satu nagari satu *event* 2022:

Tabel 1.2
Nagari Pelaksana Satu Nagari Satu *Event* 2022

No	Nagari	<i>Event</i>	Kategori <i>Event</i>
1.	Andaleh Baruh Bukik	Sepekan Alek Anak Nagari Andaleh	Budaya
2.	III Koto	Aua Sarumpun <i>Geopark</i> Festival	Wisata Alam
3.	Pariangan	Pesona Pariangan Nagari Terindah	Wisata Alam
4.	Tabek Patah	Talago Kamba Festival	Alam dan Budaya
5.	Cubadak	Tabek Ganggam Festival	Wisata Buatan
6.	Pandai Sikek	Pandai Sikek Festival	Potensi Kerajinan
7.	Atar	Gebyar Pesona Talago Biru	Wisata Alam
8.	Kumango	Festival Silat Baluluak Bajarami	Budaya
9.	Tanjung Alam	Festival Pesona Barulak	Wisata Budaya
10.	Pagaruyung	Jelajah Wisata Pesona Pagaruyung	Wisata Budaya
11.	Pangian	Festival Pesona Pangian	Wisata Alam
12.	Batu Taba	Galundi Singkarak Festival	Wisata Alam
13.	Tanjung Bonai	Festival Tenun	Potensi Kerajinan
14.	Gunuang Rajo	Galiek Durian Gunuang Rajo	Wisata Kuliner

Sumber: Dinas Parpora Kab. Tanah Datar 2023

Tabel 1.2 di atas merupakan 14 nagari peserta program unggulan satu nagari satu *event* tahun 2022. Berdasarkan target capaian program yang tertuang dalam *roadmap*, pelaksanaan program unggulan satu nagari satu *event* tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik dengan capaian keberhasilan 100%. Berikut merupakan target pelaksanaan program satu nagari satu *event* tahun 2022-2024 sesuai target pelaksanaan program unggulan Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar:

Tabel 1.3
Target Pelaksanaan Program Unggulan Satu Nagari Satu *Event*

Tahun	Target (Nagari)	Terlaksana (Nagari)	Persentase Keberhasilan
2022	14	14	100%
2023	25	26	104%
2024	36	18	50%

Sumber: Data olahan peneliti 2024

Pada tahun kedua pelaksanaan program unggulan tersebut, pemerintah Kabupaten Tanah Datar meluncurkan *Calendar of Event* yang bisa menjadi acuan bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar. *Calendar of event* merupakan sebuah sarana promosi yang dilakukan oleh pemerintah dalam mempromosikan kegiatan pariwisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

“Penyebaran kalender *event* ini kita lakukan ke B to C, *business to consument* dan pada tahun 2024 ini kita akan coba rapikan, kita akan coba menggandeng asosiasinya untuk mendatangkan rombongan-rombongan *tour* dan menggiringnya ke Tanah Datar” (Wawancara peneliti dengan Riza Anggraini, ST, M.Par pada 23 Januari 2024)

Dalam mempromosikan kegiatan satu nagari satu *event* selain melalui *calendar of event*, Dinas Pariwisata juga mendukung promosi *event* melalui media digital seperti instagram. Pihak nagari juga aktif dalam mempromosikan *event* di nagari mereka dengan video testimoni *event* nagari mereka dari Menteri Pariwisata atau Bupati Tanah Datar. Berikut merupakan data Satu Nagari Satu *Event* terlaksana tahun 2023:

Tabel 1.4
Nagari Pelaksana Satu Nagari Satu *Event* 2023

No	Nagari	<i>Event</i>	Kategori <i>Event</i>
1	Parambahan	Pesona Tobek Loweh	Wisata Buatan
2	Tigo Jangko	Festival Selaju Sampan	Wisata Budaya
3	Sawah Tangah	Pesona Kacang Barandang	Kuliner
4	Andaleh Baruh Bukik	Sepekan Alek Anak Nagari Andaleh Baruh Bukik	Wisata Budaya
5	Padang Laweh Malalo	Sala Baraia	Kuliner
6	Minangkabau	Minangkabau Baralek Gadang	Wisata Budaya
7	III Koto	Aua Sarumpun <i>Geopark</i> Festival	Wisata Alam
8	Saruaso	Pesona Budaya Saruaso	Wisata Budaya
9	Tabek	Festival Balerong Sari Tabek	Wisata Sejarah
10	Batu Bulek	Festival Sumpah Sati Bukik Marapalam	Wisata Sejarah

11	Padang Magek	Pesona 1000 Baju Milik	Potensi Kerajinan
12	Tabek Patah	Talago Kamba Festival	Wisata Alam
13	Andaleh	Andaleh Bungo <i>Expo</i>	Potensi Nagari
14	Limo Kaum	Limo Kaum Malamang	Kuliner
15	Padang Ganting	Pesona Tuan Kadhi	Wisata Sejarah
16	Cubadak	Tabek Ganggam Festival	Wisata Buatan
17	Situmbuk	Maantan Padi jo Mangubang	Tradisi Nagari
18	Tanjung Barulak	Sumarak Tanjung Barulak	Wisata Budaya
19	Atar	Gebyar Pesona Talago Biru II	Wisata Alam
20	Guguak Malalo	Pesona Guguak Malalo	Tradisi Nagari
21	Pagaruyung	Festival Adat Salingka Nagari Pagaruyung	Wisata Budaya
22	Sumpu	Pesona Sumpu	Wisata Alam
23	Singgalang	Pesona Budaya Singgahan Alang	Wisata Alam dan Kuliner
24	Simawang	Festival Pesona Pongek Simawang	Wisata Kuliner
25	Kumango	Festival Silek Baluluak Bajarami	Wisata Budaya
26	Pangian	Festival Pesona Pangian	Wisata Alam

Sumber: Dinas Parpora Kab. Tanah Datar 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi pelaksanaan program unggulan satu nagari satu *event* pada tahun 2023 tercapai lebih dari 100% atau sebesar 104%. Pada tahun 2023 sebanyak 26 kegiatan satu nagari satu *event* telah terlaksana di berbagai nagari. Realisasi tersebut melebihi target yang telah ditetapkan pemerintah dalam *road map* yaitu sebanyak 25 *event* unggulan nagari.

Selama dua tahun (2022-2023) pelaksanaan program unggulan satu nagari satu *event*, telah terselenggara 40 *event* di nagari-nagari Kabupaten Tanah Datar. Dari 40 *event* tersebut terdapat delapan nagari yang melaksanakan *event* untuk kedua kalinya pada tahun 2023. Berdasarkan akumulasi, jumlah nagari yang telah melaksanakan *event* sebanyak 32 nagari dari 75 nagari, serta masih terdapat 43 nagari yang belum pernah melaksanakan *event* dan diharapkan dapat berpartisipasi pada Satu Nagari Satu *Event* pada 2024. Berikut merupakan data pelaksanaan Satu Nagari Satu *Event* 2024:

Tabel 1.5
Nagari Pelaksana Satu Nagari Satu *Event* 2024

No	Nagari	<i>Event</i>	Kategori <i>Event</i>
1.	Labuh	Sumarak Labuah Babudayo	Wisata Budaya
2.	Tanjung Barulak	Festival Saghibu Dulang	Potensi Kerajinan
3.	Tapi Selo	Tapi Selo Bolek Godang	Wisata Budaya
4.	Tanjung	Festival Bapulang Padi	Tradisi Nagari
5.	Balai Tengah	Carnival Balai Tengah	Wisata Budaya
6.	Situmbuk	Situmbuak <i>Art and Culture</i>	Wisata Budaya
7.	Rambatan	Festival Budaya Bungo Inai dengan arakan Saribu Sapu Lidih	Potensi Kerajinan
8.	Padang Ganting	Festival Budaya Nagari Tuan Khadi	Wisata Sejarah
9.	Balimbing	Festival Pesona 1000 Dulang Gulai Baluik Pucuak Palangeh	Wisata Kuliner
10.	Lubuak Jantan	Lubuak Jantan Bolek Tapai	Wisata Budaya
11.	Koto Baru	Festival Budaya Koto Baru	Wisata Kuliner

		Basinggang	
12.	Barulak	Festival Pesona Barulak	Wisata Alam
13.	Atar	Bakawuah Tolak Bala Kaliliang Talago	Tradisi Nagari
14.	Tanjung Bonai	Festival 1000 Talam Ompek	Wisata Kuliner
15.	Gurun	Festival Karupuak Ubi Gurun	Kuliner Nagari
16.	Batipuh Ateh	Festival Budaya 1.500 Lamang Kujuik	Kuliner Nagari
17.	Padang Laweh	Festival Budaya Alu Katentong	Wisata Budaya
18.	Salimpaung	Festival Gajah Pandorong Manapak di Marapi Malayok di Bukik Gadang	Wisata Budaya

Sumber: Dinas Parpora 2024

Jumlah nagari yang melaksanakan *event* sepanjang 2024 sebanyak 18 nagari dan didominasi oleh nagari yang baru pertama kali melaksanakan satu nagari satu *event*. Total nagari yang telah melaksanakan *event* dari 2022-2024 yaitu sebanyak 47 nagari dari 75 nagari yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Sementara itu, sebanyak 28 nagari belum berpartisipasi sama sekali pada pelaksanaan program unggulan Satu Nagari Satu *Event*.

Event-event unggulan nagari ini di bagi menjadi beberapa kategori sesuai dengan potensi yang dimiliki nagari. Kategori tersebut diantaranya yaitu wisata alam, wisata budaya, kuliner unggulan nagari, promosi wisata buatan, budaya, tradisi, dan sejarah nagari, potensi kerajinan dan hasil nagari. Dari 47 nagari yang telah melaksanakan *event* mulai tahun 2022 hingga 2024 akan dipilih tiga nagari yang akan dijadikan objek penelitian yang mewakili beberapa kategori pada tabel di atas. Tiga nagari yang dipilih yaitu Nagari

Labuh, Nagari Pagaruyung, dan Nagari Parambahan. Nagari Labuh mewakili kategori promosi wisata budaya dan kuliner yang ada di nagari. Nagari Pagaruyung dipilih untuk mewakili kategori promosi wisata alam serta tradisi yang ada di nagari. Sementara Nagari Parambahan merupakan nagari yang ingin mempromosikan wisata buatan yang ada di nagari itu.

Imbas dari suksesnya pelaksanaan program unggulan satu nagari satu *event* tahun 2022, Bupati Tanah Datar dianugerahi penghargaan *Best Leader of The Year* tahun 2023 kategori Pelestarian Budaya Nagari oleh Padang TV. Penghargaan itu diberikan kepada Bupati yang dinilai giat melakukan pelestarian budaya dengan program unggulan satu nagari satu *event*.⁸

Untuk mencapai target pelaksanaan satu nagari satu *event* sesuai *roadmap* yang telah ditetapkan, Dinas Pariwisata selalu berupaya untuk mengajak nagari agar menyelenggarakan *event*. Namun pada pelaksanaannya ada beberapa pertimbangan yang menyebabkan nagari tersebut belum siap untuk melaksanakan *event* kepariwisataan di nagari mereka. Hal ini dipertegas dengan wawancara yang dilakukan dengan Analis Ekonomi Kreatif, Riza Anggraini sebagai berikut:

“Tahun 2023 kebanyakan pertimbangannya itu hampir seluruh nagari di Kabupaten Tanah Datar melakukan pilwanag, jadi anggaran nagari kebanyakan tersedot di pilwanag, tapi yang secara frontal menolak itu rasanya tidak ada. Pertimbangannya paling ada anggaran yang tidak mencukupi, kemudian ada prioritas lain di nagari itu yang akan dilaksanakan. Pada umumnya nagari mendukung pelaksanaan satu nagari satu *event*

⁸ <https://tanahdatar.go.id/berita/6695/sukses-laksanakan-program-SNSE-bupati-eka-putra-terima-penghargaan-best-leader-of-the-year-2023.html>. Diakses 20 November 2023 pukul 10.00 WIB

itu” (Wawancara peneliti dengan Riza Anggraini, ST, M.Par pada 23 Januari 2024)

Pariwisata sebagai sektor unggulan kabupaten memerlukan kerja sama dengan berbagai pihak agar terciptanya proses kepariwisataan yang baik. Dalam proses pelaksanaan program unggulan terdapat pihak-pihak yang berperan penting didalamnya, salah satunya sumber daya. Sumber daya memiliki peran yang besar dalam proses kegiatan kepariwisataan, termasuk didalamnya sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berperan dalam proses implementasi program satu nagari satu *event* sebagai berikut:

Tabel 1.6
Aktor Implementasi Program Satu Nagari Satu *Event*

No	Aktor	Unsur	Tugas
1	Pemerintah	1. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar 2. Pemerintah Nagari	Pemerintah Daerah a. Mengajak nagari berpartisipasi dalam melaksanakan <i>event</i> b. Memberikan anggaran dana c. Mendampingi pelaksanaan <i>event</i> d. Menyusun <i>calendar of event</i> pelaksanaan program Pemerintah Nagari a. Mengajak seluruh unsur yang ada di nagari untuk mensukseskan kegiatan b. Pendanaan melalui dana nagari c. Perpanjangan tangan pemerintah daerah
2	Akademisi	1. Perguruan Tinggi	a. Pengarah panitia dalam mengemas acara b. Memberi masukan serta motivasi terkait pelaksanaan <i>event</i>
3	Komunitas	1. Panitia Pelaksana 2. Kurator	Panitia Pelaksana a. Perencana dan pelaksana kegiatan b. Penyelesaian administrasi kegiatan

			Kurator a. Mendampingi pelaksanaan kegiatan di bidang kesenian atau budaya
4	Dunia Usaha	1. Perhotelan/ <i>homestay</i> 2. Pemilik Objek Wisata	a. Melaksanakan proses bisnis dalam rangka menciptakan nilai tambah b. Meningkatkan jumlah transaksi ekonomi
5	Media	1. Radio 2. Wartawan 3. Media Sosial	a. Media promosi dan informasi kegiatan b. Mendukung publikasi kegiatan

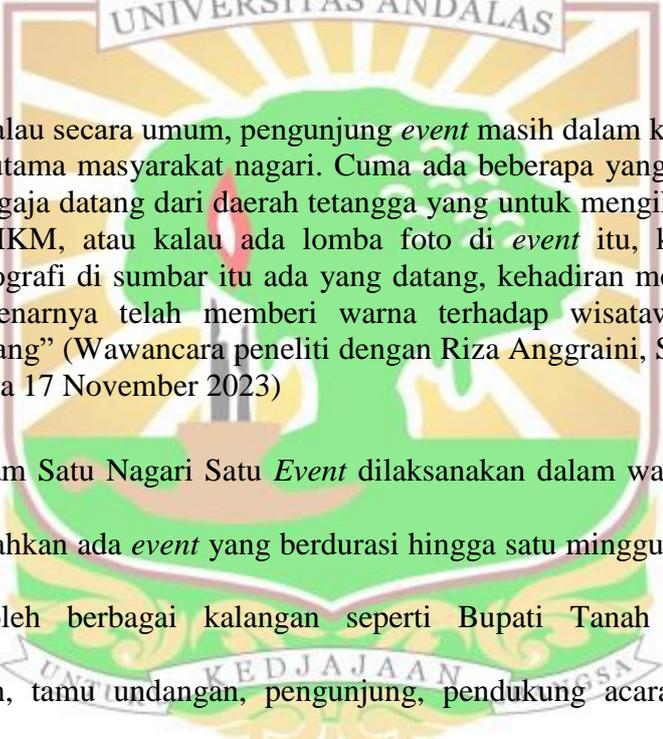
Sumber: Wawancara (Diolah Peneliti, 2024)

Tabel di atas merupakan aktor implementasi program unggulan Satu Nagari Satu *Event* beserta tugas dan fungsi dari masing-masing aktor. Sumber daya manusia yang terlibat dalam proses implementasi program tersebut terdiri dari lima unsur yang saling berkolaborasi dalam pengembangan sektor pariwisata. Proses komunikasi dan koordinasi di antara masing-masing aktor tersebut juga terlaksana dengan baik.

Selain aktor implementasi di atas, yang menjadi kelompok sasaran pada proses implementasi program unggulan Satu Nagari Satu *Event* diantaranya wisatawan, masyarakat nagari, *sanggar-sanggar* nagari, pelaku industri serta pelaku usaha/ UMKM, pengusaha kuliner, serta seluruh komponen nagari seperti bundo kanduang dan niniak mamak. Kelompok sasaran tersebut memiliki peran yang saling terkait antara satu dengan yang lain dalam pelaksanaan program unggulan Satu Nagari Satu *Event*.

Wisatawan merupakan orang yang melakukan kegiatan wisata. Wisatawan yang mengunjungi kegiatan Satu Nagari Satu *Event* pada

umumnya merupakan wisatawan lokal Kabupaten Tanah Datar, terutama masyarakat nagari yang hadir meramaikan pesta anak nagari tersebut. Sementara kunjungan wisatawan dari luar Kabupaten Tanah Datar masih belum terlihat. Kunjungan wisatawan dari luar kabupaten saat ini hanya pelaku UMKM dari luar Tanah Datar yang berpartisipasi pada bazar UMKM yang tersedia saat *event* berlangsung, hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Riza Anggraini, ST, M.Par selaku Analis Ekonomi Kreatif sebagai berikut:



“Kalau secara umum, pengunjung *event* masih dalam kabupaten, terutama masyarakat nagari. Cuma ada beberapa yang memang sengaja datang dari daerah tetangga yang untuk mengikuti bazar UMKM, atau kalau ada lomba foto di *event* itu, komunitas fotografi di sumbar itu ada yang datang, kehadiran mereka pun sebenarnya telah memberi warna terhadap wisatawan yang datang” (Wawancara peneliti dengan Riza Anggraini, ST, M.Par pada 17 November 2023)

Program Satu Nagari Satu *Event* dilaksanakan dalam waktu dua sampai tiga hari bahkan ada *event* yang berdurasi hingga satu minggu. *Event* tersebut dihadiri oleh berbagai kalangan seperti Bupati Tanah Datar beserta rombongan, tamu undangan, pengunjung, pendukung acara, dan lainnya. Setiap pelaksanaan *event* rata-rata dihadiri 4.000 hingga 5.000 pengunjung, sesuai dengan data berikut:

Tabel 1.7
Data Kunjungan Satu Nagari Satu Event 2022-2023

No	Event	Pengunjung	
		2022	2023
1	Sepekan Alek Anak Nagari Andaleh	10.000	14.000
2	Aua Sarumpun <i>Geopark</i> Festival	7.000	4.500
3	Galiek Durian Gunung Rajo	3.000	-
4	Pesona Pariangan Nagari Terindah	7.000	-
5	Talago Kamba Festival	4.000	5.000
6	Tabek Ganggam Festival	7.000	3.000
7	Pandai Sikek Festival	5.000	-
8	Gebyar Pesona Talago Biru	4.000	7.079
9	Festival Silek Baluluak Bajarami	5.000	5.000
10	Festival Pesona Barulak	4.000	-
11	Jelajah Wisata Pesona Pagaruyung	4.000	1.250
12	Festival Pesona Pangian	6.000	6.000
13	Galundi Singkarak Festival	6.000	-
14	Festival Tenun	6.500	-
15	Pesona Tabek Laweh	-	4.000
16	Festival Selaju Sampan	-	40.000
17	Kacang Barandang	-	3.000
18	Sala Baraia	-	2.500
19	Minangkabau Baralek Gadang	-	5.000
20	Pesona Budaya Saruaso	-	4.000
21	Festival Sumpah Sati Bukik Marapalam	-	37.000
22	Pesona 1000 Baju Milik	-	4.000
23	Andaleh Bungo Expo	-	3.500
24	Festival Lima Kaum Malamang	-	1.200
25	Festival Pesona Tuan Kadhi	-	5.000
26	Mantaan Padi jo Mangubang	-	2.000

27.	Sumarak Tanjung Barulak	-	3.000
28	Festival Balerong Sari Tabek	-	5.125
29	Festival Pesona Guguak Malalo	-	20.000
30	Pesona Sumpu	-	2.500
31	Pesona Singgahan Alang	-	5.500
32.	Pesona Pongek Simawang	-	5.000
Total		78.500	198.154

Sumber: Dinas Parpora Kab. Tanah Datar 2023

Cara penghitungan pengunjung pada setiap *event* berbeda-beda sesuai dengan keputusan panitia pelaksana. Sebagai contoh, terdapat *event* yang menggunakan cap sebagai bukti kunjungan ke *event* tersebut dan akan diakumulasikan oleh panitia, ada pula yang menghitung secara manual setiap pengunjung yang hadir dengan membedakan antara pintu masuk dan pintu keluar. Namun belum seluruh *event* menerapkan cara itu, masih ada *event* yang jumlah pengunjungnya hanya taksiran panitia pelaksana saja.

Masyarakat merupakan salah satu kelompok sasaran dari pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event* ini. Peran masyarakat nagari sangat penting dalam pelaksanaan program mengingat masyarakat nagari sebagai pihak yang akan menerima *output* pelaksanaan program, seperti peningkatan perekonomian dan pelestarian kebudayaan. Selain itu, masyarakat nantinya juga akan berperan sebagai pihak pengelola wisata-wisata berkelanjutan yang akan dilaksanakan di nagari mereka. Masyarakat diharapkan aktif dalam pelaksanaan program agar masyarakat dapat menerima *output* dari pelaksanaan program ini.

Partisipasi masyarakat nagari dalam masih tergolong rendah dalam pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan *event* yang memakan waktu cukup panjang mengakibatkan pekerjaan utama masyarakat sedikit terabaikan. Masyarakat nagari harus meluangkan waktu untuk rapat persiapan, gotong royong, hingga pada hari pelaksanaan *event*. Rendahnya manajemen pelaksanaan *event* oleh panitia pelaksana merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program satu nagari satu *event* ini. Hal itu berdasarkan keterangan yang diungkapkan Analisis Ekonomi Kreatif Bidang Pariwisata, Riza Anggraini, ST, M.Par berikut:

“Mungkin sekarang masyarakat nagari masih sabar, pekerjaan mereka menjadi terabaikan beberapa hari. Tapi lama kelamaan masyarakat akan berpikir bahwa dengan mengangkat *event* pekerjaan utama mereka lama-lama terabaikan. Disanalah tugas nagari, bagaimana menjadikan *event* ini kedepannya menjadi peluang bisnis dan penghasilan dari masyarakat nagari, tergantung kebijakan nagarinya” (Wawancara peneliti dengan Riza Anggraini, ST, M.Par pada 23 Januari 2024)

Proses persiapan hingga pelaksanaan *event* yang memerlukan waktu yang cukup panjang menjadikan pekerjaan utama masyarakat yang pada umumnya bekerja di sektor pertanian sedikit terkesampingkan. Sementara itu, pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event* yang baru mulai di rintis pada tahun 2022 tentu belum memberikan keuntungan kepada masyarakat jika dilihat dari segi keuangan. Oleh karena itu partisipasi masyarakat pada pelaksanaan Satu Nagari Satu *Event* pada saat ini masih belum terlalu berpartisipasi aktif. Fenomena ini perlu menjadi perhatian khusus sebab masyarakat sebagai kelompok sasaran dalam pelaksanaan program Satu

Nagari Satu *Event* ini seharusnya berupaya untuk memanfaatkan pelaksanaan program ini agar nantinya mampu menerima *output* pelaksanaan program.

Program pelestarian kebudayaan melalui satu nagari satu *event* menampilkan pertunjukan budaya khas nagari yang dibawakan oleh sanggar anak nagari. Dengan adanya pertunjukan tersebut diharapkan sanggar-sanggar tersebut memiliki tempat untuk tampil dan menunjukkan budaya khas nagari serta masyarakat nagari sebagai penonton bisa mengetahui budaya khas nagari. Penampilan dari anak nagari tersebut membutuhkan arahan dari kurator sebagai pihak yang mengetahui seluk beluk budaya minang. Kurator tersebut berperan dalam mendampingi pelaksanaan kegiatan di bidang seni pertunjukkan budaya.

Seiring berjalannya waktu serta adanya pergantian tampuk kepemimpinan di nagari berdampak terhadap kerancuan pihak nagari mengenai pelaksanaan program satu nagari satu *event* ini. Perangkat nagari yang baru kurang memahami dengan baik bagaimana esensi pelaksanaan program unggulan satu nagari satu *event*. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi secara berkala mengenai pelaksanaan *event* dari pihak dinas ke nagari. Sosialisasi baru dilaksanakan pada tahun pertama akan dilaksanakannya program satu nagari satu *event*, sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Efrison, SE selaku Kepala Bidang Pariwisata Dinas Parpora sebagai berikut:

“Dua tahun lampau kita pernah mengadakan *coaching clinic*. *Coaching clinic* ini berupa pembekalan bagi nagari mengenai bagaimana melaksanakan *event* yang baik dan narasumbernya

kita minta dari STP NHI Bandung. Kita kumpulkan seluruh nagari dan OPD terkait. Setelah itu dinas belum melaksanakan *coaching clinic* kembali, hanya rapat dengan nagari, bagi yang berminat melaksanakan kita buat” (Wawancara peneliti dengan Efrison, SE pada 15 November 2023)

Aspek keberlanjutan merupakan salah satu aspek yang cukup menarik perhatian peneliti. Program satu nagari satu *event* yang bertujuan untuk mengangkat kembali budaya, tradisi, kuliner, olahraga, serta permainan anak nagari tersebut belum memiliki jaminan terkait keberlanjutan dari poin-poin tersebut. Fakta yang terjadi di lapangan, belum seluruh nagari memiliki aspek keberlanjutan terhadap pelaksanaan Satu Nagari Satu *Event* sesuai tradisi masing-masing nagari. Misalnya seperti kuliner khas, kerajinan khas, dan permainan anak nagari yang diangkat ketika dilaksanakannya *event* tidak dilanjutkan secara maksimal oleh anak nagari. Aspek keberlanjutan ini perlu diperhatikan lebih khusus dalam pelaksanaan implementasi program unggulan Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar.

Sumber daya anggaran juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi sebuah kebijakan atau program. Tanpa anggaran, sebuah kegiatan mustahil untuk dilaksanakan. Pada program unggulan satu nagari satu *event* anggaran kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Selain APBD, dana pelaksanaan kegiatan satu nagari satu *event* ini juga dianggarkan pada APB Nagari pelaksana program, dan sumber dana lainnya yang tidak mengikat.

Temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa anggaran menjadi salah satu kendala dalam proses implementasi program satu nagari satu *event*.

Setiap nagari pelaksana *event* dibantu oleh pemerintah daerah melalui bantuan anggaran untuk kegiatan sebesar Rp.50.000.000 untuk tahun pertama dan Rp.10.000.000 untuk tahun kedua dan seterusnya pada pelaksanaan program satu nagari satu *event*, sesuai dengan keterangan yang disampaikan Efrison, SE selaku Kabid Pariwisata kepada peneliti sebagai berikut:

“Perbedaan anggaran tersebut terjadi karena pemerintah ingin memotivasi nagari untuk melaksanakan *event*, dengan keterbatasan bantuan dana pemda yang hanya sebesar 50 juta, pemerintah berharap pihak pelaksana dapat mencari sponsor dari perantau dan lainnya. Untuk pelaksanaan tahun kedua, nagari sudah memiliki pengalaman mengangkat kegiatan, oleh karena itu pemda mensupport bantuan dana sebesar 10 juta dengan harapan nagari dapat mencari sponsor” (Wawancara peneliti dengan Efrison, SE pada 15 November 2023)

Anggaran tersebut dapat dibayarkan setelah kegiatan terlaksana 100%, sementara dana yang tersedia di nagari juga tidak dapat menutupi seluruh biaya penyelenggaraan *event*. Hal ini bisa jadi menyulitkan nagari terkait penganggaran dana selama pelaksanaan kegiatan. Hal ini menjadi temuan baru peneliti di lapangan mengingat bahwa tanpa anggaran sebuah kegiatan tidak dapat berjalan maksimal.

Selain program pelestarian budaya, satu nagari satu *event* juga memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan jumlah kunjungan ke nagari. Sebelum dilaksanakannya program satu nagari satu *event*, kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar hanya terpusat pada objek wisata tersohor seperti Istana Pagaruyung. Melalui program Satu Nagari Satu *Event*, pemerintah menginginkan adanya pemerataan wisatawan ke seluruh objek wisata yang ada di nagari, tidak hanya objek wisata terkenal

saja. Melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke nagari tersebut nantinya masyarakat sekitar dapat memanfaatkan kondisi tersebut untuk berjualan, penyewaan *homestay*, atau penyediaan jasa lainnya. Hal itu akan menjadi sumber mata pencaharian baru bagi masyarakat dan nantinya masyarakat dapat merasakan output dari pelaksanaan program ini.

Implementasi program satu nagari satu *event* telah berjalan selama tiga tahun. Kegiatan tersebut diharapkan dapat melestarikan budaya asli daerah yang ada di nagari. Selain itu, pelaksanaan kegiatan juga diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan di Kabupaten Tanah Datar. Capaian peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar melalui berbagai kegiatan salah satunya melalui *event* kebudayaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.8
Capaian Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Tanah Datar

No	Indikator Kinerja	2022			2023		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	769.976	668.970	86,89	980.000	711.590	72,62

Sumber: Dinas Parpora Kab. Tanah Datar 2024

Data di atas merupakan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar dua tahun terakhir. Dalam dua tahun terjadi kenaikan jumlah wisatawan, namun peningkatan jumlah kunjungan tersebut tidak terlalu signifikan. Meskipun jumlah kunjungan wisatawan meningkat, persentase

keberhasilan capaian mengalami penurunan karena target yang ditetapkan tidak berhasil dicapai dalam kurun waktu satu tahun.

Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar tahun 2022-2023 tentu akan berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah permintaan terhadap hunian seperti hotel atau penginapan dari wisatawan tersebut. Peningkatan jumlah hunian tersebut juga akan berdampak terhadap meningkatnya perputaran ekonomi yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar, sesuai dengan tujuan pelaksanaan program satu nagari satu *event*, salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut merupakan data jumlah hunian yang terjual di Kabupaten Tanah Datar tahun 2022-2023:

Tabel 1.9
Jumlah Kamar Hotel atau Penginapan yang Terjual 2022-2023

Jenis	Jumlah Kamar Terjual	
	2022	2023
Kamar bintang	25.585	24.745
Kamar non bintang	1.356	2.486
Total	26.941	27.231

Sumber: Dinas Parpora Kab. Tanah Datar 2024 diolah peneliti

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap penjualan kamar hotel serta penginapan atau *homestay* yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Penjualan kamar berbintang pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sementara penjualan kamar non bintang mengalami kenaikan. Meskipun peningkatan yang terjadi dalam dua tahun

tidak terlalu signifikan, namun kenaikan tersebut sedikit banyak berpengaruh terhadap perputaran ekonomi masyarakat di Kabupaten Tanah Datar.

Program satu nagari satu *event* yang baru berjalan tiga tahun ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berdasarkan data dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh proses Implementasi Program Unggulan Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Program Unggulan Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar?”

1.3 Tujuan Penelitian

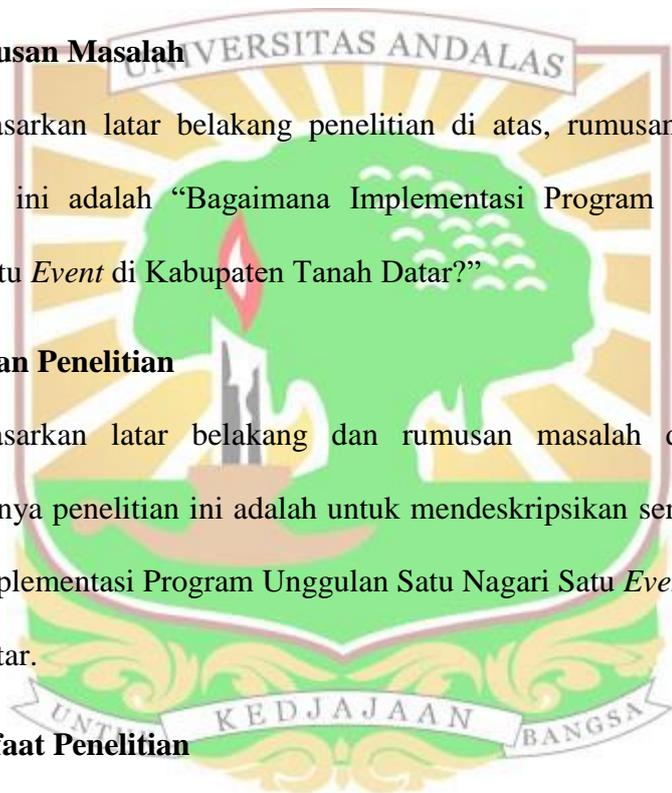
Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisis proses Implementasi Program Unggulan Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan mampu untuk berkontribusi dan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang keilmuan administrasi publik khususnya konsentrasi kebijakan publik yaitu kajian implementasi kebijakan. Selain itu, penelitian



ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru di bidang implementasi program pemerintah sektor pariwisata

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi seluruh pihak yang terlibat terutama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar terkait proses implementasi program unggulan Satu Nagari Satu *Event* selama dua tahun berjalan.

